

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Dyah Rahmawati

Nim : 4201409114

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tepat waktu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Aris Setiadi, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP Negeri 2 Batang,
3. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 2 Batang,
4. Bapak Dr. Sutikno, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Asteria Murbandari, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Batang,
6. Ibu Eko Dian Pratiwi, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran fisika yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL,
7. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
8. Rekan – rekan PPL SMP Negeri 2 Batang atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.

Batang, Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor Penghambat dan Pendukung	10
G. Refleksi Diri	10
BAB IV PENUTUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Atas dasar tersebut maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mewajibkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin,

mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktik agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL

diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide – ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Undang-Undang (UU)
 1. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Nomor 4586)
- b. Peraturan Pemerintah
 1. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 2. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan

Lembaran Negara Tahun Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

- c. Keputusan Presiden
 - 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - 2. No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - 2. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. No 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - 2. No 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014;
 - 3. No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang;
- g. Keputusan Rektor
 - 1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 - 2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - 3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 12.30 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–11.50 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat SMP Negeri 2 Batang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp.(0285) 392473.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
30 Juli 2012 6 Agustus 2012	KEGIATAN AWAL a. Upacara Penerimaan b. Penerimaan di sekolah latihan	Lapangan Rektorat Unnes SMP Negeri 2 Batang
6 -11 Agustus 2012	PPL 1 a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL 1 e. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)	SMP Negeri 2 Batang

13 Agustus - 19 Oktober 2012	PPL 2 a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL 2	SMP Negeri 2 Batang
20 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 2 Batang

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri. Selain itu mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Batang dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Fisika.
2. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL 2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya dalam proses belajar mengajar.
- Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

G. Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Batang dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 2 merupakan salah satu kegiatan yang tergabung dalam kegiatan PPL Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam rangka mencetak tenaga guru dan tenaga pendidikan yang memiliki integritas dan profesionalisme tinggi dan dilakukan setelah melakukan kegiatan PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai harapan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru mengenai kondisi sekolah dan pengajaran di lapangan. Untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa harus menyelesaikan 131 SKS dalam perkuliahan tanpa memperoleh nilai E. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL1 dan PPL2 dilakukan secara simultan pada semester yang sama. Dalam PPL1 berisi observasi dan orientasi sekolah latihan. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan yaitu SMPN 2 Batang beralamat di Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang Telp. 392473.

PPL 2 ini menerapkan semua ilmu yang didapat pada PPL 1. Pelaksanaan PPL 2 dimulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktikan dapat menyimpulkan hasil kegiatan PPL 2 meliputi :

1. kekuatan dan kelemahan pembelajaran fisika;

a. kekuatan

Fisika merupakan salah satu materi SAINS yang berkaitan langsung dengan kehidupan alam disekitar kita. Fisika juga mencakup bidang sains yang lain seperti kimia dan biologi yang aplikasinya banyak dirumuskan dalam persamaan matematis. Penggunaan metode pembelajaran variatif dan inovatif sangat memungkinkan untuk dilakukan di kelas, di laboratorium maupun di alam terbuka (outdoor activity). Kajian yang dipelajari jelas, oleh karena itu Fisika sangat menyenangkan untuk di pelajari.

b. kelemahan

Mata pelajaran Fisika dianggap oleh para siswa sebagai pelajaran yang sulit karena dalam pelajaran fisika sering menggunakan rumus dan juga penghitungan. Dan dalam menjelaskan konsep guru biasanya menggunakan metode ceramah saja dan siswa cenderung kurang memperhatikan guru serta siswa kurang paham dengan konsep yang diberikan oleh guru karena tidak fokus memperhatikan. Sehingga diperlukan metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat menjelaskan konsep dan juga membuat siswa antusias dengan pelajaran fisika.

2. ketersediaan sarana dan prasarana;

SMP Negeri 2 Batang merupakan sekolah standar nasional. Walaupun sekolah standar nasional tetapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang sudah cukup baik dan juga lengkap, sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Setiap kelas disediakan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan lebih dari cukup dan penggunaan sarana dan prasarana tersebut juga dapat difungsikan secara maksimal. SMP Negeri 2 Batang memiliki perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sudah menyediakan LCD yang permanen maupun yang tidak permanen untuk pembelajaran. Untuk mata pelajaran fisika khususnya sudah disediakan laboratorium. Walaupun laboratorium tersebut digunakan bergantian dengan mata pelajaran yang lain namun dengan adanya jadwal yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga KBM bisa berjalan dengan lancar.

3. kualitas guru pamong dan dosen pembimbing;

Ibu Eko Dian Pratiwi, S.Pd. selaku guru pamong fisika di SMP Negeri 2 Batang memiliki tanggung jawab dan profesionalitas guru yang tinggi. Guru pamong yang membimbing praktikan pada mata pelajaran Fisika adalah Ibu Eko Dian Pratiwi, S.Pd. Dalam proses pembelajaran Bu Dian tergolong guru yang tegas kepada anak dan juga bijaksana. Apabila ada anak yang tidak disiplin misalnya tidak mengerjakan pekerjaan rumah maka beliau memberikan sanksi pada siswa tersebut. Ibu Dian menggunakan metode pembelajaran DI atau pembelajaran langsung yakni ceramah dan demonstrasi dan juga menggunakan metode discovery yang termasuk didalamnya adalah eksperimen yang digunakan dalam proses pembelajaran. Interaksi dengan siswa cukup interaktif dan sesuai dengan perkembangan usia anak didik serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Bapak Dr. Sutikno, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing juga telah memberikan bimbingan dengan baik kepada mahasiswa praktikan. Beliau banyak memberikan saran dan kritik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang.

4. kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang;

Komitmen SMP Negeri 2 Batang sebagai Sekolah Standar Nasional membuat pihak sekolah selalu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemilihan pengampu guru mata pelajaran Fisika yang sesuai dengan bidangnya memberikan kontribusi positif dalam keberhasilan penanaman konsep dan ilmu Fisika. Penerapan KTSP mampu memberikan pembelajaran fisika yang merata bagi setiap kebutuhan siswa. Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan dan optimal.

5. kemampuan diri praktikan;

Praktikan menyadari masih memiliki banyak kekurangan selama melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 2 Batang khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, bimbingan, saran maupun kritik dari rekan-rekan satu kelompok PPL, guru pamong, dan dosen pembimbing akan praktikan terima dengan senang hati.

6. nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL dan PPL 2;

Selama melaksanakan PPL 1 praktikan dapat melakukan observasi dan studi banding awal terhadap guru pamong sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sehingga praktikan dapat mengetahui bagaimana tugas seorang guru dalam menyampaikan konsep atau materi dengan baik dan siswa dapat memahami konsep atau materi tersebut. Selain itu praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman mengenai sekolah, guru-guru, siswa dan juga lingkungan sekitar sekolah serta praktikan dapat berlatih untuk beradaptasi dan bersosialisasi di lingkungan baru. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui karakteristik siswa dan bagaimana cara melakukan pembelajaran dengan baik yang disukai para siswa. Selama melakukan PPL 2 praktikan memperoleh ilmu tentang cara pembelajaran dan pengelolaan kelas lebih nyata, karena dipraktikkan. Selain itu, praktikan dapat merasakan secara langsung interaksi dengan siswa, guru pamong dan semua warga sekolah lainnya.

7. saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Batang dan Unnes.

a. bagi SMP Negeri 2 Batang

Agar SMP Negeri 2 Batang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan juga mempertahankan atau bila perlu meningkatkan kualitas sekolah baik sarana prasarana juga tenaga kerja yang ada. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

b. bagi Unnes

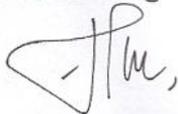
Hendaknya pihak Unnes melakukan persiapan lebih matang dan memberikan pelayanan pelaksanaan PPL lebih baik tahun depan agar tidak terjadi banyak keterlambatan dan kekurangan administratif sehingga tidak merugikan pihak praktikan, sekolah latihan maupun Unnes sendiri.

Demikian refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 2 Batang yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah saya praktikan dan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Batang, 9 Oktober 2012

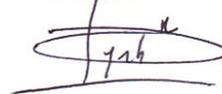
Mengetahui,

Guru Pamong



Eko Dian Pratiwi, S.Pd.
NIP. 197601072000122001

Praktikan



Dyah Rahmawati
NIM. 4201409114

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, praktikan menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 yaitu tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
- b. Praktik Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang yang berlokasi di Jl.RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang Telp. (0285) 392473.
- c. Dalam memberikan suatu pembelajaran seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal yang cukup (menguasai materi) terhadap hal yang ingin diajarkan.
- d. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.
- e. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

Saran

Dari pelaksanaan PPL2 ini saran yang dapat praktikan berikan meliputi.

- a. Mahasiswa PPL (praktikan) harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan.
- b. Penggunaan fasilitas sekolah perlu dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran.
- c. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
- d. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.